

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA UMKM**



Oleh:

M. BENARLYN OXINARTA

NPM : 2362201109P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2026**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA UMKM**



**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

SKRIPSI

Oleh:

**M. BENARLYN OXINARTA
NPM. 2362201109P**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA UMKM**
(Studi Kasus di Toko Kue dan Oleh-oleh Mak Naura, Pasar Tais Seluma)



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

M. BENARLYN OXINARTA
NPM. 2362201109P

Disetujui Oleh
Pembimbing

Ummul Khair, S.Pd., M.Ak
NIDN.02.160669.01

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Firdausi Rindiah, S.F., M.M.
NIDN.02.080473.01



SERTIFIKASI

Saya M. Benarlyn Oxinarta menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar magister pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada program studi lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan Skripsi ini menjadi tanggungjawab saya.

Bengkulu, 05 Maret 2026



M. Benarlyn Oxinarta
NPM : 2362201109P

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(SAK EMKM) PADA UMKM

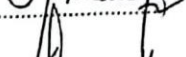

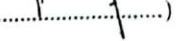
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Hari : Kamis
Tanggal : 05 Maret 2026

SKRIPSI

Oleh:

M. BENARLYN OXINARTA
NPM. 2362201109P

Dewan Penguji:

- | | | |
|---------------------------------|---------|---|
| 1. Furqonti Ranidiah, SE.,M.M | Ketua | (..... ) |
| 2. Nensi Yuniarti, ZS.,SE.,M.Ak | Anggota | (..... ) |
| 3. Ummul Khair, M.Ak | Anggota | (..... ) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furqonti Ranidiah, S.E., M.M.
NPM. 0208047301



MOTTO

*“Ilmu yang bermanfaat adalah cahaya yang menuntun langkah,
dan kejujuran dalam usaha adalah bagian dari amanah
yang akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT.”*

*“Disiplin dalam tugas, jujur dalam pencatatan,
dan bertanggung jawab dalam pengabdian,
merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT.”*

*“Bekerja dengan hati yang jujur,
bertindak dengan disiplin, dan mengabdikan dengan penuh tanggung jawab
sebagai wujud ibadah.”*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan saya kekuatan lahir dan batin, kesehatan, kesempatan, serta kelapangan hati untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, namun berkat kasih sayang Allah dan dukungan dari orang-orang terdekat, saya bisa sampai di titik ini.

Dengan sepenuh hati dan rasa hormat yang dalam, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan moral dan materi, sehingga penulis dapat menempuh pendidikan hingga tahap penyelesaian studi.
3. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan perhatian, motivasi, serta semangat dalam setiap proses perjuangan penulis.
4. Dosen pembimbing dan dosen penguji serta dosen pengajar, atas ilmu, bimbingan, kesabaran, serta arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Kapolres Seluma, atas dukungan, arahan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan dan penyelesaian tugas akademik.
6. Teman-teman seperjuangan, yang telah menemani proses akademik penulis sejak awal perkuliahan, berbagi cerita, pengalaman, dukungan, serta semangat, sehingga menjadi bagian penting dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah khazanah ilmu pengetahuan, serta menjadi amal kebaikan yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul: **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM”** (Studi Kasus di Toko Kue dan Oleh-oleh Mak Naura, Pasar Tais, Kabupaten Seluma).

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan arahan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Ummul Khair, S.Pd., M.Ak selaku Dosen Pembimbing.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi S1 Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Orang tua dan saudaraku serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, baik moril maupun materil dengan tulus dan ikhlas.
7. Bapak AKBP. Bonar Ricardo P. Pakpahan, S.IK., M.IK. selaku Kapolres Seluma.

8. Kepala Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Kepala Seksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Perindagkop) Kabupaten Seluma yang telah berkenan memberikan informasi terkait penelitian.
9. Pemilik dan karyawan Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura, yang telah bersedia memberikan informasi, data, serta kerja sama yang baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.
10. Semua pihak yang telah mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat diharapkan guna memperbaiki dan menyempurnakan dalam penulisan Skripsi di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai dasar yang kuat untuk melanjutkan ke tahapan penulisan skripsi secara komprehensif, maupun sebagai referensi bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan di bidang akuntansi UMKM.

Penulis

M. Benarlyn Oxinarta

ABSTRAK

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM.

Oleh:
M. Benarlyn Oxinarta¹
Ummul Khair²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembukuan usaha yang dilakukan oleh Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura, menganalisis apakah usaha tersebut telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan standar tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pencatatan keuangan UMKM serta kontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan usaha kecil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemilik usaha, karyawan toko, serta pihak terkait dari instansi pemerintah yang memiliki keterkaitan dengan pembinaan UMKM. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai kondisi pencatatan keuangan usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembukuan usaha masih dilakukan secara sederhana dan manual tanpa penyusunan laporan keuangan sesuai standar. Toko belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Kendala utama yang dihadapi meliputi rendahnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya, minimnya penggunaan teknologi, serta belum adanya pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi akuntansi dan pendampingan agar penerapan SAK EMKM dapat dilakukan secara bertahap.

Kata Kunci: SAK EMKM, Pembukuan Usaha, Laporan Keuangan, UMKM, Akuntansi UMKM

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTITIES (SAK EMKM) IN MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs)

By:

M. Benarlynx Oxinarta¹
Ummul Khair²

This study aims to determine the implementation of financial accounting standards for Micro, Small, And Medium Entities (SAK EMKM) in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) particularly the bookkeeping practices carried out by Mak Naura Cake and Souvenir Shop, and identify the constraints encountered in implementing these standards. This study employed a descriptive qualitative approach using a case study method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the business owner, shop employees, and related parties from government institutions involved in MSME development. The data were analyzed through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain an in-depth understanding of the enterprise's financial recording practices.

The results show that the business bookkeeping is still conducted in a simple and manual manner without the preparation of financial statements in accordance with established accounting standards. The business has not yet implemented SAK EMKM in its financial recording and reporting processes. The main challenges identified include limited accounting knowledge, constrained human resources, minimal use of technology, and the absence of a clear separation between business and personal finances. Therefore, enhancing accounting literacy and providing continuous assistance are necessary to facilitate the gradual implementation of SAK EMKM.

Keywords: SAK EMKM, *business bookkeeping, financial statements, MSMEs, financial accounting*

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Batasan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Deskripsi Konseptual	8
2.1.1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	8
1. Pengertian UMKM	9
2. Kriteria UMKM	12
3. Karakteristik UMKM	14
4. Jenis Usaha UMKM	14
2.1.2. Akuntansi	18
1. Pengertian Akuntansi	19
2. Prinsip Dasar Akuntansi	22
3. Siklus Akuntansi	24
2.1.3. Fungsi, Manfaat dan Peran Akuntansi dalam Pengelolaan UMKM	26
2.1.4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	29
1. Pengertian dan Ruang Lingkup SAK EMKM	30
2. Tujuan dan Manfaat SAK EMKM Bagi UMKM	32
3. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM	34
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan	37
2.3. Kerangka Berfikir	39
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.2. Metode Penelitian	45

3.3.	Instrumen Penelitian.....	47
3.4.	Informan Penelitian	52
3.5.	Teknik Pengumpulan Data	56
3.6.	Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1.	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	61
4.1.1.	Kabupaten Seluma	61
4.1.2.	Kelurahan Pasar Tais Seluma	66
4.1.3.	Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura.....	69
4.2.	Hasil Penelitian	71
4.2.1.	Karakteristik Informan	72
4.2.2.	Pencatatan Transaksi Keuangan Secara Teratur dan Terdokumentasi Menggunakan Media Tertentu	78
1.	Keteraturan dan Sistematika Pencatatan Transaksi Keuangan.....	79
2.	Media Pencatatan Yang Digunakan.....	81
3.	Kelengkapan Bukti Transaksi dan Proses Pengarsipan	82
4.2.3.	Kesesuaian Pencatatan dan Laporan Keuangan dengan Prinsip Sederhana SAK EMKM serta Adanya Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha	83
1.	Pemahaman Pelaku Usaha terhadap Prinsip SAK EMKM	83
2.	Penyusunan Laporan Keuangan	84
3.	Penerapan Prinsip Entitas Usaha (Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha).....	85
4.2.4.	Hambatan dalam Penerapan SAK EMKM.....	86
1.	Keterbatasan Pengetahuan Akuntansi.....	86
2.	Minimnya Penggunaan Teknologi Pencatatan Keuangan.....	87
3.	Kebiasaan Mencampur Keuangan Pribadi dan Usaha	88
4.	Kurangnya Pendampingan atau Pelatihan Akuntansi	89
4.3.	Pembahasan	89
4.3.1.	Sistem Pembukuan Yang Dilakukan.....	91
4.3.2.	Penerapan SAK EMKM dalam Pencatatan dan Pelaporan Keuangan.....	94
4.3.3.	Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan SAK EMKM.....	97
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1.	Kesimpulan	100
5.2.	Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Hasil Penelitian Yang Relevan	37
Tabel 3.1.	Instrumen Penelitian	51
Tabel 3.2.	Informan Penelitian	55
Tabel 4.1.	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupatten Seluma Tahun 2025 ...	64
Tabel 4.2.	Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupatten Seluma Tahun 2025	65
Tabel 4.3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Seluma Tahun 2025	67
Tabel 4.4.	Karakteristik Informan	73
Tabel 4.5.	Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Tabel 4.6.	Karakteristik Informan Berdasarkan Usia	76
Tabel 4.7.	Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir Penelitian	40
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Seluma	63
Gambar 4.2. Brosur Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia karena berperan besar dalam membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM juga menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi masyarakat, terutama di kalangan ekonomi bawah. UMKM terlibat langsung dalam proses produksi, distribusi, hingga konsumsi barang dan jasa, baik di tingkat lokal maupun nasional. Fleksibilitas dan daya tahannya membuat UMKM mampu bertahan di tengah tekanan ekonomi, termasuk saat terjadi krisis.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu dalam hal modal dan hasil penjualan tahunan. Pemerintah terus berupaya mendorong pertumbuhan sektor ini, salah satunya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM. Dalam regulasi tersebut, klasifikasi UMKM diperbarui sebagai berikut:

1. Usaha Mikro: modal usaha hingga Rp.1.000.000.000,00 dan *omzet* tahunan maksimal Rp.2.000.000.000,00.

2. Usaha Kecil: modal usaha lebih dari Rp.1.000.000.000,00 hingga Rp.5.000.000.000,00 dan *omzet* tahunan antara Rp.2.000.000.000,00 s/d 15.000.000.000,00.
3. Usaha Menengah: modal usaha lebih dari Rp.5.000.000.000,00 hingga Rp.10.000.000.000,00 dan *omzet* tahunan Rp.15.000.000.000,00 s/d 50.000.000.000,00.

Klasifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan berbagai program pengembangan UMKM, termasuk pelatihan manajerial, kemudahan perizinan, serta penerapan standar pencatatan keuangan yang lebih akuntabel. Salah satu kebijakan penting dalam konteks tersebut adalah diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2018. Standar ini dirancang agar mudah digunakan oleh pelaku UMKM tanpa harus menguasai akuntansi secara mendalam. SAK EMKM menekankan kesederhanaan dan relevansi informasi melalui penyajian tiga laporan utama, yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK), serta menegaskan pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Namun, berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi SAK EMKM masih menghadapi banyak kendala di lapangan dan hasilnya beragam. Penelitian “Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kuliner di Kota Semarang” menemukan bahwa faktor utama penghambat penerapan akuntansi adalah pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta ketidakmampuan pelaku usaha membaca laporan keuangan. Sementara itu, penelitian “Analisis Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Yogyakarta” menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai standar.

Penyebab utamanya adalah keterbatasan pengetahuan akuntansi dan belum adanya pendampingan teknis yang memadai. Penelitian ini menekankan pentingnya sosialisasi dan pelatihan penerapan SAK EMKM secara bertahap. Selanjutnya, studi “Evaluasi Pemahaman dan Penerapan SAK EMKM oleh UMKM di Surakarta” mengungkapkan bahwa sebagian pelaku UMKM memiliki kemauan untuk belajar dan menerapkan SAK EMKM, namun minimnya literasi digital dan kurangnya pendampingan menjadi tantangan besar dalam proses implementasi.

Penelitian lain di bidang Akuntansi Sektor Publik juga menegaskan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan prinsip akuntansi yang benar dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan usaha, termasuk di sektor mikro dan kecil. Berbeda dengan hasil tersebut, penelitian “Penerapan SAK EMKM dan Dampaknya terhadap Kinerja UMKM di Kota Bandung” menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan pencatatan berbasis SAK EMKM memiliki ketahanan bisnis dan akses pembiayaan yang lebih baik dibandingkan UMKM yang belum menerapkannya.

Dari berbagai temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan SAK EMKM di Indonesia menunjukkan fenomena yang beragam dan belum merata. Ada pelaku usaha yang telah memahami pentingnya akuntansi, namun banyak pula yang masih mengalami kesulitan dalam penerapannya akibat faktor pengetahuan, teknologi, dan kebiasaan pencatatan manual.

Kondisi tersebut juga tercermin pada Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura, sebuah UMKM yang berlokasi di Kelurahan Pasar Tais, Kabupaten Seluma,

Provinsi Bengkulu. Toko ini dikenal sebagai penyedia kue tradisional dan oleh- oleh khas daerah dengan slogan “Ngecap Sekali, Ndak Agi”. Berdasarkan hasil observasi awal, pengelolaan keuangan toko masih dilakukan secara manual oleh pemilik yang juga bertindak sebagai kasir dan manajer. Belum tersedia laporan keuangan formal seperti laporan laba rugi atau arus kas, dan pencatatan transaksi dilakukan secara sederhana. Kurangnya pemahaman akuntansi, minimnya penggunaan teknologi, serta tidak adanya pemisahan keuangan pribadi dan usaha menjadi kendala utama dalam menciptakan sistem keuangan yang sehat dan akuntabel.

Padahal, penerapan akuntansi yang baik dapat memberikan informasi keuangan yang akurat, andal, dan relevan bagi pengambilan keputusan serta pengembangan usaha.

UMKM di Indonesia menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional. Dengan kontribusi sebesar itu, sudah seharusnya UMKM mendapat perhatian lebih dalam hal literasi dan praktik akuntansi. (Muhammad Latief , 2018:4)

Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian mengenai bagaimana praktik pencatatan dan pelaporan keuangan pada UMKM dapat diarahkan dan disesuaikan dengan SAK EMKM, khususnya melalui studi kasus di Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai kondisi aktual pencatatan keuangan di lapangan serta sejauh mana standar tersebut dapat diterapkan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi usaha kecil di daerah. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat

judul: **“Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM” (Studi di Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura, Kelurahan Pasar Tais Kabupaten Seluma).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di latar belakang, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. UMKM masih kesulitan dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara sistematis
2. Rendahnya pemahaman pemilik usaha terhadap akuntansi
3. Minimnya pemakaian teknologi dalam proses pencatatan
4. Belum adanya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pembukuan usaha yang dilakukan oleh Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura?
2. Apakah Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura sudah menerapkan SAK EMKM?
3. Apa kendala yang ditemui oleh Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura dalam menerapkan SAK EMKM?

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura di Kelurahan Pasar Tais, Kabupaten Seluma, yang akan meneliti tentang pembukuan yang dilakukan penerapan SAK EMKM dan kendala-kendala yang ditemui oleh Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pembukuan yang dibuat oleh Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura.
2. Untuk mengetahui apakah Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura sudah menerapkan SAK EMKM.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Toko Kue dan Oleh-Oleh Mak Naura dalam menerapkan SAK EMKM.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor penghambat implementasi SAK EMKM, khususnya terkait aspek pencatatan keuangan, literasi akuntansi, serta pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemilik Usaha:

Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki sistem pencatatan, mulai memanfaatkan teknologi sederhana, dan memisahkan keuangan pribadi serta usaha.

b. Bagi Pelaku UMKM Lain:

Sebagai contoh nyata mengenai permasalahan umum yang sering diabaikan dalam pengelolaan keuangan usaha.

c. Bagi Pemerintah Daerah dan Pihak Terkait:

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang program pelatihan akuntansi yang lebih fokus pada literasi dasar dan praktik pemisahan keuangan.

